



PENANGKAPAN 6 REMAJA USAI PENGANIAYAAN DI TITIK NOL

Pengacara Sebut Bukan Klitih, Tapi Balas Dendam



Pengacara enam tersangka, Harsito SH CN MKn (tengah) saat melakukan klarifikasi atas berita yang beredar.

YOGYA (MERAPI) - Koordinator penasihat hukum enam tersangka, Harsito SH CN MKn

dari Kantor Hukum Harsito & Rekan menilai kasus penganiayaan di kawasan Titik Nol

Kilometer Kota Yogyakarta yang sempat viral di media sosialnya bukan aksi klitih. Namun kejadian tersebut merupakan perlawanan enam remaja yang sebelumnya salah seorang pelaku menjadi korban pengeroyokan.

"Untuk itu kami ingin meluruskan bahwa kejadian tersebut merupakan upaya membela diri bukan seperti yang diberitakan sebagai pelaku klitih. Karena klien kami yang jadi tersangka dan ditahan merupakan korban kejahatan sebelumnya," ujar Harsito dalam keterangan persnya, Kamis (16/2).

Disebutkan, keenam tersangka yang dimaksud yakni FN (28), YG (33), LT (23), TR (27), NK (20) dan GN (17) yang kesemuanya warga asli Yogyakarta. Sehingga

para pelaku yang ditahan di Polresta Yogya justru menjadi korban kejahatan atau *victimisasi*.

Peristiwa tersebut terjadi pada Rabu 8 Februari 2023 pukul 03.30 yang sebelumnya ada sekelompok anak muda melintas mengendarai sepeda motor ke arah selatan Jalan Malioboro dengan mengangkat roda depan.

Perbuatan tersebut dinilai sebagai bentuk arogansi di jalan. Untuk itu para pelaku sebagai anak Yogya asli berusaha memberi nasihat. Namun orang yang memberi nasihat tersebut terlibat cek-cok dan dikeroyok di wilayah titik nol.

Setelah itu korban pulang dan memberitahukan kejadian yang dialami kepada temannya. Selanjutnya bersama kelima te-

manya tersebut para pelaku melakukan balas dendam.

"Dari kejadian penganiayaan yang dilakukan sebelumnya kami telah melapor balik ke Polresta Yogyakarta. Kami berharap penyidik yang menangani perkara ini menjunjung asas equality before the law. Artinya semua manusia sama dan setara di hadapan hukum serta berharap penanganan perkara dilakukan secara proporsional," jelas Harsito.

Karena sebelumnya ada dua peristiwa yakni pertama salah satu dari enam remaja yang ditetapkan tersangka sebagai korban penganiayaan saat mengingatkan agar tidak arogan di jalan dan kedua aksi pembalasan. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 27 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005